

Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyyah Menggunakan Metode Tilawati Di TPA Al-Husna Palangka Raya

Ahmad Maulana¹, Arif Miftakhul Khoirul Anam², Surawan³

^{1,2,3} FTIK IAIN Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Maulana

E-mail: ahmadmaulana2211110155@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Pembinaan ini membahas efektivitas metode Tilawati dalam pengenalan huruf hijaiyyah kepada santri TPA Al-Husna Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah service learning, dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun santri telah menghafal huruf hijaiyyah, mereka masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pendampingan dengan metode Tilawati terbukti membantu santri dalam mengenali, menulis, dan membaca huruf hijaiyyah dengan lebih baik. Selain itu, metode ini meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman tajwid santri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara lancar melalui latihan yang berkesinambungan. Selain itu, metode ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman serta pelafalan huruf hijaiyyah secara tepat.

Kata kunci - huruf hijaiyyah, metode tilawati, pendidikan

Abstract

This coaching discusses the effectiveness of the Tilawati method in introducing the hijaiyyah letters to students at TPA Al-Husna Palangka Raya. The method used is service learning, with stages of preparation, implementation, and evaluation. The results of the study showed that even though students had memorized the hijaiyyah letters, they still had difficulty reading the Qur'an. Assistance with the Tilawati method has been proven to help students recognize, write, and read the hijaiyyah letters better. In addition, this method increases students' self-confidence and understanding of tajwid. The findings of this study indicate that the Tilawati method significantly enhances students' fluency in reading the Qur'an through continuous practice. Moreover, this method has proven effective in improving both the understanding and pronunciation of Hijaiyyah letters.

Keywords - hijaiyyah letters, tilawati method, education

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai agama membantu anak mengembangkan kepribadian yang berakhlak mulia dan beretika (Judrah et al. 2024). Menurut Wulandari and Munandar (2024) pendidikan agama Islam berkontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai karakter dan moral anak, terutama di masa pandemi. Selain itu, pendidikan agama pada anak usia dini berperan dalam membentuk individu yang taat beribadah dan memiliki pemahaman spiritual yang kuat (S. Surawan et al. 2023). Edukasi agama yang diberikan sejak dini menjadi fondasi bagi anak dalam menghadapi tantangan moral di masa depan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Ardiansari and Dimiyati 2021) penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini sangat penting untuk pembentukan individu yang berakhlak mulia (F. Y. Surawan 2024).

Pendidikan agama juga membantu anak memahami perbedaan antara benar dan salah, serta mengembangkan empati terhadap sesama (Kamila 2023). Dengan demikian, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mampu berinteraksi sosial dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya. Menekankan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak yang religius dan berakhlak mulia (Somad 2021). Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi dasar bagi pemahaman lebih lanjut tentang ajaran Islam (Eku 2024). Menurut penelitian oleh (HAYATI 2020) pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Tilawati pada anak usia 5-6 tahun di Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Metode Tilawati, misalnya, menggabungkan lagu rost yang unik dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda, sehingga sesuai untuk anak. Penelitian oleh (Fujianti, Masnival Marhun, and Dinar Nur Inten 2022) menunjukkan bahwa metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Selain metode Tilawati, penggunaan media gambar juga efektif dalam pengenalan huruf hijaiyah. Studi oleh (Indah Purnamasari and Nuris Azizah 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Pemahaman yang baik tentang huruf hijaiyah sangat penting sebagai langkah awal dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tanpa penguasaan huruf hijaiyah, anak akan kesulitan dalam melafalkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an (Wasalmi, Mutmainnah, and Nurulista 2023). Menurut penelitian oleh (HAYATI 2020). Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Tilawati pada anak usia 5-6 tahun di Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang membantu anak dalam menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan baik. Penguasaan huruf hijaiyah juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memahami huruf-huruf tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi (Ali 2024). Sebagaimana dikemukakan oleh (HAYATI 2020). Metode Tilawati membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, pemahaman huruf hijaiyah yang kuat akan mempermudah anak dalam mempelajari tajwid dan pelafalan yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bacaan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan (Habil, Kustati, and Amelia 2024). Penelitian oleh (HAYATI 2020). Menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mereka (Aprilia, Hafiza, and Sholihah 2024). Salah satu metode yang efektif adalah penggunaan media gambar. Menurut penelitian oleh (HAYATI 2020). Penggunaan media gambar dalam pengenalan huruf hijaiyah dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Selain media gambar, metode bernyanyi juga dapat diterapkan dalam pengenalan huruf hijaiyah. Studi oleh (HAYATI 2020). Menunjukkan bahwa metode

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bernyanyi dapat membantu anak dalam menghafal dan mengenali huruf hijaiyah dengan lebih mudah dan menyenangkan. Metode lain yang dapat digunakan adalah penggunaan kartu huruf hijaiyah. Penelitian oleh (Syahrizal and Nurhafizah 2023). Menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam mengenali dan menghafal huruf-huruf hijaiyah dengan lebih efektif. Selain metode-metode tersebut, penggunaan media pasir juga dapat menjadi alternatif dalam pengenalan huruf hijaiyah. Penelitian oleh (Harmawati, R., & Jeti 2022). Menunjukkan bahwa penggunaan media pasir dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita Langge dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Maka penelitian ini difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah dengan metode tilawati. Pada penelitian ini, TPA Al-Husna menjadi tempat penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus pada pembahasan adalah metode tilawati untuk mengenalkan huruf hijaiyah yang diterapkan di TPA Al-Husna. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran metode tilawati dan penerapannya dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati kepada anak-anak di TPA Al-Husna.

METODE

Pendekatan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan service learning. Menurut Setyowati Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dengan menumbuhkan kesadaran melalui pemecahan masalah secara langsung (Muthaharoh, Surawan, and Sapitri 2024). Service Learning merupakan sebuah metode yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan (Yurdilawati and Sri Wahyuni Asti 2021). Service Learning tidak hanya menitik beratkan pada perolehan pengetahuan secara teoritis, namun juga menekankan pada penerapan pengetahuan tersebut agar bermanfaat bagi orang lain (Haryanto and Rohmah 2025).

Adapun pendampingan ini terbagi menjadi beberapa tahapan; yaitu 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan dan 3) Evaluasi. Data diperoleh dari subjek yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama penelitian ini. Data tambahan, seperti data tertulis dan foto, merupakan sumber tambahan lainnya. Setelah data dikumpulkan, analisis deskriptif digunakan (Selvia, Rahmad, and Sulistyowati 2023). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kembali bagaimana keterlaksanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode tilawati pada santri TPA Al-Husna Palangka Raya. Tim pengabdian ini terdiri dari yaitu surawan, ahmad maulana, dan arif miftakhul khoirul anam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan merupakan salah satu aspek integral dalam pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh, mencakup berbagai dimensi kehidupan (Surawan and Sarifah 2024) . Menurut Arthur W. Foshay, pembinaan tidak hanya terbatas pada peningkatan wawasan, pengembangan karier, profesi, jabatan, atau kedudukan seseorang, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan yang membentuk pengalaman individu. Oleh karena itu, melalui proses pembinaan yang optimal, diharapkan seseorang dapat semakin memahami dan menyadari jati dirinya sebagai manusia yang memiliki karakter unggul serta nilai-nilai positif yang mampu berkontribusi bagi lingkungan dan masyarakat secara luas (S. Surawan et al. 2023).

Metode Tilawati merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan baik, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini menggabungkan beberapa pendekatan pedagogis, yaitu pembiasaan melalui latihan berulang (drilling), pembelajaran klasikal yang berlangsung dalam lingkungan formal dan terstruktur, serta pendekatan individual melalui teknik baca-simak (Selvia, Rahmad, and Sulistyowati 2023).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Adapun tahapan pengenalan huruf hijaiyah pada santri TPA Al-Husna Palangka Raya, dijelaskan sebagai berikut:

Hal yang ditemukan banyak diantara santri TPA Al-Husna Palangka Raya telah hafal huruf-huruf hijaiyah. Namun, pada prakteknya dalam membaca mereka masih kesulitan dalam membaca, sehingga kegiatan pengenalan huruf hijaiyah ini dilaksanakan. Untuk mengatasi masalah ini, santri TPA Al-Husna Palangka Raya menerima pendampingan dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui metode tilawati.



Gambar 1.
Santri menulis huruf hijaiyah

Pada tahap ini, santri di minta untuk menuliskan huruf hijaiyah yang ada di dalam buku tilawati pada halaman yang akan di baca. Kemudian akan di evaluasi dengan memberikan nilai kepada santri tersebut. Pembelajaran menulis Al-Qur'an harus dimulai dari dasar, yaitu pengenalan bentuk huruf hijaiyah dalam berbagai posisinya. Hal ini akan membentuk fondasi yang kuat untuk keterampilan menulis Al-Qur'an selanjutnya (Septiana and Feriska 2024).

Pengenalan bentuk huruf hijaiyah mencakup pembelajaran yang mendalam mengenai cara penulisan setiap huruf, baik saat huruf tersebut berdiri sendiri maupun ketika tersambung dengan huruf-huruf lainnya dalam rangkaian kata. Pembelajaran ini meliputi pemahaman tentang perubahan bentuk huruf sesuai posisinya apakah di awal, tengah, atau akhir kata serta teknik penulisan yang benar agar menghasilkan tulisan yang rapi dan mudah dibaca. Selain itu, pengenalan ini juga bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai cara membaca tulisan Al-Qur'an dengan lancar dan tepat.

Proses selanjutnya adalah pembacaan Al-Qur'an, dalam proses ini santri TPA Al-Husna akan mendengarkan bagaimana peneliti membaca huruf Al-Qur'an melalui buku tilawati dengan nada tilawati. Setelah mendengarkan bagaimana peneliti membacanya, selanjutnya santri TPA Al-Husna akan bersama-sama dengan peneliti membaca kembali. Yang terakhir santri akan mengulangi membaca, akan tetapi kali ini membacanya tidak bersama dengan peneliti lagi. Proses ini di lakukan agar para santri mengetahui terlebih dahulu bagaimana membaca hurufnya. Sehingga ketika giliran para santri untuk membaca, mereka dapat membacanya dengan baik dan benar.

Metode Tilawati merupakan pendekatan yang efektif dalam pengenalan huruf hijaiyah bagi anak-anak, karena mengadopsi irama rosti yang khas serta menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dibandingkan metode lainnya. Penggunaan irama ini tidak hanya mempermudah anak dalam mempelajari Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan minat mereka dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, metode ini menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak (Fujianti, Masnipal Marhun, and Dinar Nur Inten 2022).

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ (العلق/1:96)

Terjemahan Kemenag 2019

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (Al-'Alaq/96:1-3)

Pada ayat Al-Qur'an di atas yakni pada surah Al-'Alaq ayat satu dan dua menunjukkan bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan kita umat manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk hidup, ajaran moral, serta pedoman dalam menjalani kehidupan. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi bagian dari ibadah, tetapi juga menjadi pintu gerbang untuk memahami ajaran Islam lebih mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting, baik bagi anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.



Gambar 2.

Peneliti mengevaluasi proses pendampingan pembacaan huruf hijaiyyah metode tilawati

Pada gambar 2. Selama proses pendampingan para santri dengan membacakan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati. Meskipun hukum tajwid yang di lafazkan para beberapa santri ada yang masih kurang atau tidak sesuai dengan hukum bacaan tajwid, namun inilah tempatnya belajar yang tidak sempurna. Meskipun saat membacakan ayat al-Qur'an ada beberapa santri yang terbata-bata dalam membaca dan masih tidak sesuai dengan hukum tajwidnya. Namun dengan belajar terus menerus para santri dapat mengikuti pembacaan Al-Qur'an dengan sesuai dengan hukum huruf tajwid.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Al-Husna Palangka Raya dilakukan untuk membantu santri yang telah menghafal huruf hijaiyyah tetapi masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Melalui metode tilawati, santri diberikan pendampingan secara bertahap, mulai dari menulis huruf hijaiyyah, membaca dengan bimbingan, hingga membaca secara mandiri.

Proses pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan bentuk dan cara penulisan huruf hijaiyyah, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Meskipun dalam praktiknya masih terdapat kesalahan dan keterbatasan, santri dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar melalui latihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, metode tilawati terbukti efektif dalam membantu santri memahami dan melafalkan huruf hijaiyyah dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pengurus TPA Al-Husna, Palangka Raya atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penelitian di lingkungan santri TPA Al-Husna. Ucapan terima kasih juga disampaikan atas segala bentuk dukungan dan kerja sama yang telah memungkinkan kelancaran proses penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan bimbingan yang telah diberikan sepanjang pelaksanaan penelitian. Tak lupa, penghargaan dan terima kasih ditujukan kepada para santri TPA Al-Husna yang telah bersedia menjadi partisipan, serta seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nimim. 2024. "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur ' an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah" 07 (02): 163–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmu.v7i2.3637>.
- Aprilia, Nurul Fitria, Hanifa Hafiza, and Malikatus Sholihah. 2024. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Fun-Based Learning," 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.51675/alzam.v4i2.930>.
- Ardiansari, Bina Fitriah, and Dimiyati Dimiyati. 2021. "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (1): 420–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>.
- Eku, Amran. 2024. "Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate." *Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (3): 955–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10655849>.
- Fujianti, Nidya Intan, Masnival Marhun, and Dinar Nur Inten. 2022. "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1277>.
- Habil, Muhammad, Martin Kustati, and Rezki Amelia. 2024. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Dimadrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 3 (1): 01–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2034>.
- Harmawati, R., & Jeti, L. 2022. "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Pasir Di TK Darma Wanita Langge Desa Langge Kecamatan Kaledupa." *Jurnal Lentera Anak* 3 (2): 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jla.v3i2.4134>.
- Haryanto, Surawan Rizki, and Cindy Dwi Rohmah. 2025. "Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2 Palangka Raya" 3 (February): 1–17.
- HAYATI. 2020. "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang" 2507 (February): 1–9.
- Indah Purnamasari, Nia, and A'yun Nuris Azizah. 2023. "Inovasi Penggunaan Media Pembelajaran: Film Animasi Diva Sebagai Stimulan Pengembangan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Pada Anak." *JURNAL WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini* 1 (2): 223–52.
- Judrah, M, A Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Journal of Instructional and Development Researches* 4 (1): 25–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Kamila, Aiena. 2023. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2 (5): 321–38.
- Muthaharoh, Nur Rahmadani, Surawan Surawan, and Suci Aprioni Dwi Sapitri. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Ilmutajwid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Sman 2 Palangka Raya." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS* 3 (4): 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i4.5600>.
- Selvia, Eva, Rahmad, and Sulistyowati. 2023. "Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode."

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- GERVASI: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7 (1): 252–63.
- Septiana, Dina, and Silva Feriska. 2024. "Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur ' an Di TPA Nurul Hikmah Lubuk Juangan" 6 (1): 9–19.
- Somad, Momod Abdul. 2021. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13 (2): 171–86. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>.
- Surawan, Febry Yanti. 2024. "Pendampingan Menjaga Kebersihan Melalui Program Kerja Visit To School Pada Mis Darul Muallaf Palangka Raya Assistance In Maintaining Cleanliness Through The Visit To" 3 (5): 519–27. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i5.456>.
- Surawan, and Siti Sarifah. 2024. "Pendampingan Penulisan Dan Pengelolaan Berita Untuk Website Melalui" 2 (7): 2485–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1262>.
- Surawan, Surawan, Syahmidi, M. Redha Anshari, and Saiful Luthfi. 2023. "Pembinaan Keagamaan Bagi Mahasiswa Melalui Ppi (Praktik Pengamalan Ibadah) Di Iain Palangka Raya." *Jurnal Paris Langkis* 4 (1): 26–37. <https://doi.org/10.37304/paris.v4i1.10944>.
- Syahrizal, Hasan, and Nurhafizah. 2023. "Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini." *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1): 47–54. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.23>.
- Wasalmi, Mutmainnah Mutmainnah, and Nurulista Nurulista. 2023. "SEWAGATI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sosialisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Di TK Islam Al - Amanah Socialization of the Introduction to Hijaiyah Letters Using Card Media at the Al - Amanah Islamic Kindergarten S" 2 (4).
- Wulandari, Ratna, and Aris Munandar. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 14 Bone." *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5 (1): 75–82. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.183>.
- Yurdilawati, Sri, and A Sri Wahyuni Asti. 2021. "Penerapan Metode Service Learning Terhadap Kemandirian Anak Pada Kelompok B Di TK Multazam Tamanroya." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 1–8.